



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



KKM-29

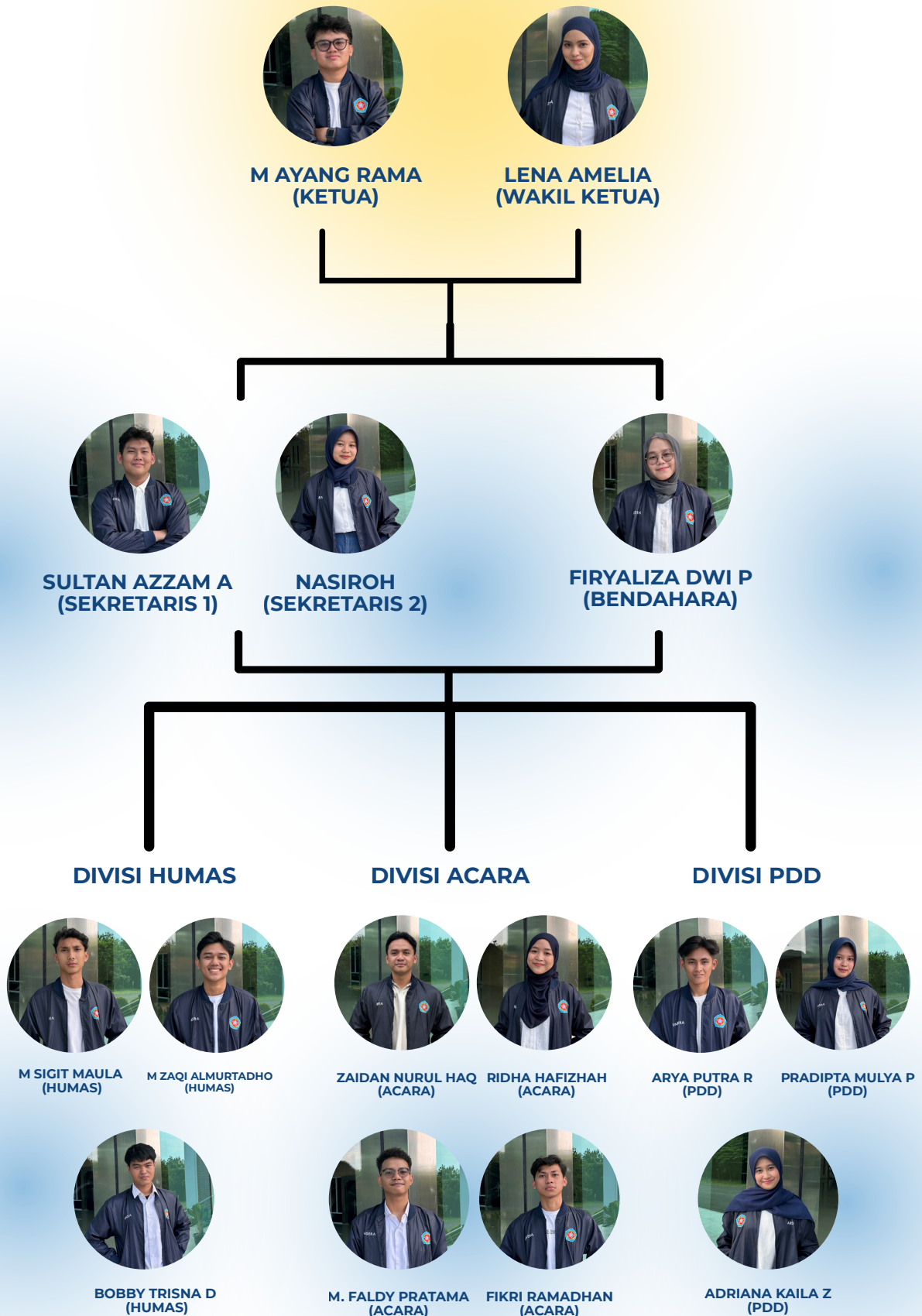
Universitas Serang raya



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN, KETAHANAN PANGAN,
UMKM DAN TEKNOLOGI TEMPAT GUNA. UNTUK MEWUDUJUDKAN
DESA MANDIRI DAN BERKELANJUTAN**

Desa Tembong Wakaf, Kec. Cipocok Jaya

PROFIL KELOMPOK 29



OPL



KKM29

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga majalah KKM 29 Universitas Serang Raya di Desa Tembong Wakaf ini dapat tersusun dan diterbitkan dengan baik.

Majalah ini merupakan dokumentasi perjalanan dan rangkaian kegiatan pengabdian Kelompok KKM 29 dengan mengusung tema **“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan, Ketahanan Pangan, UMKM, dan Teknologi Tepat Guna untuk Mewujudkan Desa Mandiri dan Berkelanjutan.”** Melalui kegiatan ini, kami berupaya memberikan kontribusi nyata dengan memanfaatkan potensi yang ada serta membangun kebersamaan bersama masyarakat Desa Tembong Wakaf.

Berbagai program kerja telah kami laksanakan, di antaranya Pemberdayaan Budidaya Ikan Lele, Penanaman Bibit Pakcoy, Selada, Dan Kangkung, Pemanfaatan Tong Bekas Menjadi Pot Bunga, Serta Pembuatan Denah Atau Peta Lingkungan Desa Tembong Wakaf. Dalam bidang pendidikan, kami memberikan edukasi kepada siswa-siswi SDN 02 Tembong mengenai stop bullying dan pengelolaan sampah . Kami juga turut melaksanakan kegiatan mengajar mengaji bagi anak-anak Desa Tembong Wakaf sebagai upaya mendukung pendidikan dan pembentukan karakter sejak dini.

Di bidang ekonomi, kami turut mendukung pengembangan UMKM lokal melalui kegiatan pendampingan dan pemasaran produk masyarakat. Seluruh kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya untuk mengembangkan potensi desa, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, memperkuat ketahanan pangan, serta mendorong kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.

Bagi kami, KKM bukan hanya tentang menjalankan program kerja, tetapi juga menjadi ruang untuk belajar, berbagi, dan tumbuh bersama masyarakat. Setiap proses yang kami jalani menjadi pengalaman berharga dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat terus dikembangkan oleh masyarakat Desa Tembong Wakaf.

Dengan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Lina Marliana Dewi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKM.
2. Kepala Desa Tembong Wakaf beserta perangkat desa , atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung.
3. Kepala sekolah, dewan guru, serta siswa-siswi SDN 02 Tembong , atas sambutan dan partisipasinya dalam kegiatan KKM.
4. Seluruh masyarakat Desa Tembong Wakaf , yang telah menerima, mendukung, dan bekerja sama dalam setiap program yang kami laksanakan.
5. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung KKM 29 , baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa majalah ini masih memiliki kekurangan. Namun, kami berharap setiap halaman di dalamnya dapat menjadi dokumentasi yang bermakna atas perjalanan, kebersamaan, dan kontribusi KKM 29 di Desa Tembong Wakaf.

Semoga seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat, menjadi inspirasi, serta meninggalkan semangat untuk terus menjaga lingkungan, memperkuat ketahanan pangan, mengembangkan UMKM, memanfaatkan teknologi tepat guna, dan membangun Desa Tembong Wakaf yang mandiri dan berkelanjutan.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Serang, 10 Agustus 2026

Tim KKM 29
Universitas Serang Raya



DAFTAR ISI

1. PROGRAM KERJA
2. KEGIATAN KKM
3. PENUTUP LAMPIRAN



KEGIATAN KKM

KEGIATAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) DILAKSANAKAN SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN POTENSI LOKAL YANG ADA DI MASYARAKAT. BERBAGAI KEGIATAN DILAKUKAN DALAM BIDANG PENGUATAN EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN, SEPERTI EDUKASI KEPADA SISWA, KEGIATAN PEDULI LINGKUNGAN, PENGHIJAUAN, SERTA PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN PRODUK UMKM. KEGIATAN TERSEBUT DIDUKUNG DENGAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN POTENSI DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT.



PROGRAM KERJA

Kelompok KKM 29 Universitas Serang Raya melaksanakan berbagai program kerja sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian kepada masyarakat Desa Tembong Wakaf. Program yang dilaksanakan mencakup pendidikan, lingkungan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan desa. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat serta dampak positif bagi masyarakat.

KEGIATAN KKM



Kepedulian terhadap Lingkungan



Kepedulian terhadap Lingkungan Desa Tembong

Menjaga lingkungan bukan hanya tentang menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga tentang membangun kesadaran bersama untuk merawat ruang tempat kita hidup. Melalui kegiatan KKM Kelompok 29 Universitas Serang Raya di Desa Tembong, kepedulian terhadap lingkungan diwujudkan melalui keterlibatan mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta memanfaatkan potensi lingkungan secara berkelanjutan.

Kegiatan ini menjadi ruang bagi mahasiswa untuk belajar sekaligus mengajak masyarakat membangun kebiasaan peduli terhadap lingkungan. Semangat gotong royong menjadi bagian penting dalam setiap kegiatan, karena lingkungan yang sehat tidak dapat diwujudkan oleh satu pihak saja, melainkan melalui kerja sama seluruh elemen masyarakat.

Lebih dari sekadar kegiatan bersih-bersih, kepedulian lingkungan di Desa Tembong menjadi langkah kecil untuk menumbuhkan kesadaran bahwa potensi alam yang dimiliki desa perlu dijaga dan dimanfaatkan secara bijaksana. Dari lingkungan yang terawat, tumbuh masyarakat yang lebih peduli; dari kepedulian tersebut, tercipta langkah menuju lingkungan Desa Tembong yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.



Menjaga Potensi, Merawat Masa Depan

Desa Tembong memiliki lingkungan dan potensi alam yang menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan kepedulian lingkungan, KKM 29 Unsera bersama masyarakat berupaya menumbuhkan kesadaran untuk menjaga dan memanfaatkan potensi tersebut secara bijaksana.

Kegiatan ini menjadi langkah sederhana untuk membangun kebiasaan peduli terhadap lingkungan sekaligus memperkuat semangat gotong royong. Sebab, menjaga lingkungan hari ini berarti menjaga potensi dan kualitas kehidupan masyarakat Desa Tembong untuk masa yang akan datang.





Merawat Lingkungan, Merawat Kehidupan

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan bagian dari upaya menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat dan berkelanjutan. Di Desa Tembong, semangat tersebut diwujudkan melalui keterlibatan mahasiswa KKM Kelompok 29 bersama masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk aksi nyata, tetapi juga menjadi momentum untuk membangun kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Melalui gotong royong dan partisipasi masyarakat, setiap langkah kecil diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi terciptanya lingkungan Desa Tembong yang lebih bersih, nyaman, dan asri.



Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)



SORING
Kerupuk Baso Kering
Khas Tembong Wakaf

UMKM

Kerupuk Baso Kering (Soring): Cita Rasa Lokal, Potensi Ekonomi

Kerupuk Baso Kering atau yang dikenal masyarakat dengan sebutan Soring merupakan salah satu produk UMKM yang berkembang di Desa Tembong. Berawal dari potensi dan kreativitas masyarakat, Soring hadir sebagai olahan pangan yang memiliki cita rasa khas sekaligus menjadi bagian dari aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Proses pembuatannya mengandalkan keterampilan dan ketekunan pelaku usaha, mulai dari pengolahan bahan, pembentukan, pengeringan, hingga pengemasan produk. Setiap tahapan menjadi bagian dari upaya menghasilkan produk yang dapat dinikmati sekaligus memiliki nilai jual.

Bagi masyarakat Desa Tembong, Soring tidak hanya merupakan produk makanan ringan, tetapi juga mencerminkan bagaimana potensi lokal dapat dikembangkan menjadi peluang ekonomi. Melalui penguatan kualitas produk, kemasan, dan pemasaran, UMKM Soring memiliki peluang untuk terus berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas.



PRODUK SORING



Ragam Produk SORING

SORING memiliki beberapa pilihan produk dengan rasa dan tekstur yang berbeda. Setiap produk dibuat dengan cita rasa yang khas dan cocok dinikmati sebagai camilan maupun makanan sehari-hari.

SORING PEDAS GURIH

Kerupuk baso kering dengan rasa gurih dan sedikit pedas. Cocok untuk yang suka camilan dengan rasa yang lebih kuat.

SORING ORIGINAL

Kerupuk baso kering dengan rasa gurih dan renyah. Pilihan sederhana untuk menikmati cita rasa khas SORING.

BASO IKAN BASAH ORIGINAL

Baso ikan dengan tekstur lembut dan rasa gurih khas ikan. Cocok dinikmati sebagai makanan ringan maupun pelengkap hidangan.

SORING Hadir di Car Free Day



Kegiatan penjualan produk UMKM SORING di acara Car Free Day (CFD) menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan produk lokal Desa Tembong kepada masyarakat yang lebih luas. Berbagai produk SORING ditawarkan secara langsung kepada pengunjung, mulai dari SORING Pedas Gurih, SORING Original, hingga Baso Ikan Basah Original.

Melalui kegiatan ini, masyarakat dapat mengenal dan mencoba langsung produk SORING. Selain menjadi sarana penjualan, kegiatan CFD juga menjadi kesempatan untuk memperkenalkan produk UMKM lokal serta meningkatkan pengalaman pelaku usaha dalam memasarkan produknya secara langsung kepada konsumen.

Kehadiran SORING di CFD menjadi langkah sederhana untuk memperluas pemasaran sekaligus menunjukkan bahwa produk lokal memiliki peluang untuk dikenal dan berkembang di luar lingkungan Desa Tembong.



BERANI BAIK BERANI BERSUARA



**“Bersama menciptakan lingkungan sekolah
yang aman dan bebas dari bullying”**

EDUKASI ANTI BULLYING



Tumbuh Tanpa Takut

Kegiatan edukasi anti-bullying di SDN 02 Tembung menjadi salah satu upaya KKM 29 Universitas Serang Raya dalam menanamkan kesadaran kepada siswa mengenai pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai. Melalui penyampaian materi yang disesuaikan dengan usia siswa, kegiatan ini mengenalkan berbagai bentuk perundungan serta dampak yang dapat ditimbulkannya bagi korban maupun lingkungan sekitar.

Para siswa diajak untuk memahami bahwa tindakan mengejek, mengucilkan, mengintimidasi, maupun menyakiti teman bukanlah bentuk candaan yang dapat dibenarkan. Selain mengenali perilaku bullying, siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya berani berkata tidak terhadap perundungan, melapor kepada guru atau orang dewasa yang dipercaya, serta memberikan dukungan kepada teman yang menjadi korban.

Melalui kegiatan ini, KKM 29 berharap nilai-nilai kepedulian, empati, dan keberanian untuk saling menjaga dapat tumbuh sejak dini. Sebab, sekolah bukan hanya tempat untuk belajar, tetapi juga ruang bagi setiap anak untuk tumbuh, berteman, dan berkembang tanpa rasa takut.

BELAJAR MEMILAH & BELAJAR PEDULI

Pengelolaan sampah
sebagai langkah
sederhana membangun
kepedulian lingkungan
sejak dini.



Belajar Memilah, Belajar Peduli

Kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dasar menjadi salah satu upaya KKM 29 Universitas Serang Raya untuk menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan sejak dini. Melalui kegiatan ini, para siswa diajak untuk mengenali jenis-jenis sampah dan memahami pentingnya membuang serta memilah sampah pada tempat yang sesuai.

Kegiatan dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Mereka diajak untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta memahami bahwa sampah yang terlihat kecil sekalipun dapat berdampak terhadap lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kebiasaan sederhana seperti membuang dan memilah sampah dapat menjadi bagian dari keseharian siswa. Dari lingkungan sekolah, kepedulian tersebut diharapkan dapat terbawa ke rumah dan lingkungan sekitar.



Membangun Kebiasaan dari Sekolah



Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah menjadi langkah sederhana untuk mengajarkan siswa pentingnya menjaga kebersihan. Melalui kegiatan ini, siswa diajak mengenal jenis sampah, membuang sampah pada tempatnya, serta memahami pentingnya memilah sampah sesuai jenisnya.

Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan baik yang dilakukan setiap hari. Dengan lingkungan sekolah yang bersih dan tertata, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih nyaman sekaligus mulai membangun kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Dari Sampah, Tumbuh Kepedulian

Kegiatan pengelolaan sampah mengajak siswa untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Mereka belajar mengenali dan memilah sampah serta memahami bahwa menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab bersama.

Melalui kebiasaan sederhana ini, KKM 29 berupaya menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini agar kepedulian terhadap kebersihan tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.



Teknologi Tepat Guna



Pemanfaatan teknologi untuk mendukung kemudahan dan perkembangan masyarakat Desa Tembong Wakaf. Kegiatan ini dilakukan melalui pembuatan **peta digital (Maps) lingkungan desa** serta membantu pelaku **UMKM dalam menyediakan QRIS** sebagai metode pembayaran digital yang lebih praktis dan mudah digunakan.

GAMARAMA



Kegiatan mengajar mengaji bersama anak-anak Desa Tembong Wakaf sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membangun kebiasaan belajar yang positif sejak dini

01

Literasi Keuangan UMKM**Mengelola Keuangan, Memperkuat Usaha****Mengelola Keuangan, Memperkuat Usaha**

Seminar literasi keuangan UMKM menjadi ruang bagi pelaku usaha untuk memahami pentingnya mengelola keuangan secara lebih teratur. Peserta diajak mengenali perbedaan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, mencatat pemasukan dan pengeluaran

peserta memahami pentingnya menghitung biaya dan keuntungan.

Melalui pengetahuan sederhana tersebut, pelaku UMKM diharapkan dapat mengambil keputusan usaha dengan lebih baik dan memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan usahanya.

Dari Catatan Kecil, Menuju Usaha yang Lebih Besar

Mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran mungkin terlihat sederhana, tetapi menjadi bagian penting dalam mengelola sebuah usaha. Seminar literasi keuangan UMKM mengajak masyarakat untuk mulai membangun kebiasaan tersebut agar setiap perkembangan usaha dapat diketahui dan dievaluasi.



SOSIALISASI LINGKUNGAN DAN KETAHANAN PANGAN



Budidaya lele di galon merupakan cara sederhana memanfaatkan wadah bekas untuk menghasilkan sumber pangan tanpa membutuhkan lahan yang luas. Lele dipelihara dengan pemberian pakan teratur serta menjaga kebersihan air agar dapat tumbuh dengan baik hingga siap dipanen.

Ketahanan pangan juga dapat dilakukan dengan menanam sayuran seperti selada, kangkung, dan pakcoy. Benih ditanam pada media yang subur, disiram secara rutin, dan mendapatkan cukup sinar matahari. Kegiatan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga sekaligus memanfaatkan lahan yang ada.

01

Literasi Keuangan UMKM**Entis Haryadi, S.E., M.Akt**

02

Ketahanan Pangan**TB. Yusuf Kusnadi**

DOKUMENTASI KEBERSAMAAN



DOKUMENTASI KEBERSAMAAN



DOKUMENTASI KEBERSAMAAN





Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



KKM 29

Universitas Serang Raya



THE PEOPLE BEHIND THE STORY

Mengenal mereka yang berada di balik setiap kegiatan KKM 29.



OUR PEOPLE 15 MAHASISWA TEMBONG - 2026

MEET OUR TEAM



Nama: Muhammad Ayang Rama

Nim: 21223104

Jurusan: Teknik Industri

Motto: "Terbentur, Terbentur, Terbentuk"



Nama: Lena Amelia

Nim: 31223081

Jurusan: Manajemen

Motto: "Menjadi diri sendiri, dengan cara yang sederhana"



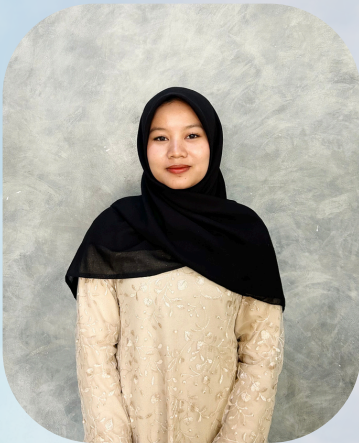
Nama: Sultan Azzam Arisandi

Nim: 31323030

Jurusan: Bisnis Digital

Motto: "Live a life"

MEET OUR TEAM



Nama: Nasiroh

Nim: 81123007

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Motto: "Tidak harus hebat untuk memulai,
tetapi harus memulai untuk menjadi hebat"



Nama: Muhammad Sigit Maulana

Nim: 31223102

Jurusan: Manajemen

Motto: "Yang Wajib mah Sholat"



Nama: Firyaliza Dwi Putri

Nim: 21223058

Jurusan: Teknik Industri

Motto: "Bukan seberapa banyak yang
dimiliki, tapi seberapa banyak yang berarti"

MEET OUR TEAM



Nama: Bobby trisno Darmawan

Nim: 61123013

Jurusan: Ilmu Hukum

Motto: "hidup seperti larry "



Nama: Ridha Hafizhah

Nim: 41123038

Jurusan: Administrasi Negara

Motto: "jadi versi terbaik, bukan versi orang lain "



Nama: Muhammad Faldy Pratama

Nim: 11223052

Jurusan: Teknik Informatika

Motto: "jalani prosesnya"

MEET OUR TEAM



Nama: Muhammad Zaqi Almortadho

Nim: 21323028

Jurusan: Teknik Sipil

Motto: "Semua orang ingin jadi pemenang,
gua cuma mau jadi yang paling konsisten"



Nama: Adriana Kaila Zahwa

Nim: 31223004

Jurusan: Manajemen

Motto: "let your dreams be bigger than
your fears"



Nama: Zaidan Nurul Haq

Nim: 21223153

Jurusan: Teknik Industri

Motto: "Kalau ingin bahagia, berhentilah
memikirkan hal-hal yang berada di luar
kendalimu"

MEET OUR TEAM



Nama: Fikri Ramadhan

Nim: 11222930

Jurusan: Teknik Informatika

Motto: "hate mah nyeri ngan, era ker make james boogie"



Nama: Pradipta Mulya Pratama

Nim: 61123055

Jurusan: Ilmu Hukum

Motto: "Kualitas diri lebih baik daripada pujian orang"



Nama: Arya Putra Ramadhani

Nim: 11123003

Jurusan: Sistem Informasi

Motto: "No risk no ferari"



Sebuah Cerita dari Desa tembong

KKM 29 Universitas Serang Raya merupakan sebuah perjalanan untuk belajar, berbagi, dan tumbuh bersama masyarakat Desa Tembong. Berangkat dari potensi lokal, berbagai kegiatan dilaksanakan melalui penguatan ekonomi, pendidikan, kepedulian lingkungan, ketahanan pangan, serta pemanfaatan teknologi tepat guna.

Lebih dari sekadar rangkaian program, KKM menjadi ruang untuk membangun kebersamaan dan menghadirkan langkah-langkah sederhana yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Majalah ini menjadi catatan kecil dari perjalanan tersebut—tentang kegiatan, tawa, tantangan, kebersamaan, dan cerita yang akan selalu menjadi bagian dari KKM 29.

KKM 29
Universitas Serang Raya
2026

